

SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STRES
PRENATAL PADA IBU HAMIL DI RSIA RIKA
AMELIA KOTA PALEMBANG**



OLEH

NAMA : SYARIFAH ANNISA

NIM : 10011281823067

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

SKRIPSI

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STRES PRENATAL PADA IBU HAMIL DI RSIA RIKA AMELIA KOTA PALEMBANG

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : SYARIFAH ANNISA

NIM : 10011281823067

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

BIOSTATISTIKA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, 5 Mei 2025

Syarifah Annisa; Dibimbing oleh Amrina Rosyada, S.K.M., M.P.H.

**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Stres Prenatal Pada Ibu Hamil Di
RSIA Rika Amelia Kota Palembang**

xv + 80 halaman, 26 tabel, 2 bagan, 9 lampiran

ABSTRAK

Stres prenatal merupakan kondisi psikologis yang umum terjadi selama kehamilan dan dapat berdampak negatif bagi kesehatan ibu maupun perkembangan janin. Tingkat stres pada ibu hamil dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi stres prenatal pada ibu hamil di Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA) Rika Amelia Kota Palembang. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan desain deskriptif analitik dan pendekatan *cross sectional*. Sebanyak 73 responden diperoleh melalui *purposive sampling* berdasarkan kriteria inklusi. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dan dianalisis dengan regresi logistik ganda untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel independen (pekerjaan, umur, pengetahuan, aktivitas fisik, paritas, dan dukungan suami) dengan stres prenatal sebagai variabel dependen. Hasil menunjukkan adanya hubungan antara pekerjaan, umur, pengetahuan, aktivitas fisik, paritas, dan dukungan suami dengan stres prenatal. Analisis lanjutan menunjukkan bahwa aktivitas fisik memiliki hubungan yang signifikan dengan tingkat stres ($p\text{-value}=0,032$). Ibu hamil dengan aktivitas fisik kurang memiliki risiko 3,8 kali lebih besar mengalami stres dibandingkan dengan ibu hamil yang aktivitas fisiknya cukup, setelah dikontrol oleh variabel lain. Disarankan kepada tenaga kesehatan untuk mendorong ibu hamil menjaga aktivitas fisik yang memadai selama kehamilan seperti senam hamil, yoga prenatal, latihan kegel, dan jalan kaki. Edukasi serta dukungan keluarga juga penting dalam menjaga kesejahteraan psikologis ibu hamil.

Kata Kunci: Aktivitas fisik rendah, faktor risiko, kesehatan mental ibu, stres kehamilan

Kepustakaan: 105 (1993-2025)

BIostatISTICS
FACULTY OF PUBLIC HEALTH SRIWIJAYA UNIVERSITY
Thesis, May 5, 2025

Syarifah Annisa; Mentored by Amrina Rosyada, S.K.M., M.P.H.

Factors Influencing Prenatal Stress Among Pregnant Women at Rika Amelia Mother and Child Hospital Palembang City

xv + 80 pages, 26 tables, 2 charts, 9 attachments

ABSTRACT

Prenatal stress is a common psychological condition during pregnancy that can negatively affect both maternal health and fetal development. The level of stress experienced by pregnant women is influenced by various interrelated factors. This study aims to identify the factors influencing prenatal stress among pregnant women at Rika Amelia Mother and Child Hospital (RSIA) in Palembang City. This research employed a quantitative method with a descriptive-analytic design and a cross-sectional approach. A total of 73 respondents were selected through purposive sampling based on inclusion criteria. Data were collected using questionnaires and analyzed using multiple logistic regression to determine the relationship between independent variables (occupation, age, knowledge, physical activity, parity, and husband's support) and prenatal stress as the dependent variable. The results showed a relationship between occupation, age, knowledge, physical activity, parity, and husband's support with prenatal stress. Further analysis revealed that physical activity had a significant association with stress levels in pregnant women ($p\text{-value} = 0.032$). Pregnant women with low physical activity were 3.8 times more likely to experience stress compared to those with adequate physical activity, after controlling for other variables. It is recommended that healthcare providers encourage pregnant women to maintain adequate physical activity during pregnancy, such as prenatal yoga, pregnancy exercise, Kegel exercises, and walking. Education and family support are also essential in maintaining the psychological well-being of pregnant women..

Keywords: *Low physical activity , maternal mental health, pregnancy stress, risk factor.*

Literature: *105 (1993-2025)*

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, Mei 2025

Yang bersangkutan.



Syarifah Annisa
NIM. 10011281823067

HALAMAN PENGESAHAN

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STRES PRENATAL PADA IBU HAMIL DI RSIA RIKA AMELIA KOTA PALEMBANG

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh:

SYARIFAH ANNISA

10011281823067

Indralaya, 14 Mei 2025

Mengetahui
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya

Pembimbing



Prof. Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M.
NIP. 197606092002122001

A handwritten signature in black ink, likely belonging to Amrina Rosyada, the supervisor.

Amrina Rosyada, S.K.M., M.P.H.
NIP. 199304072019032020

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi ini dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Stres Prenatal Pada Ibu Hamil di RSIA Rika Amelia Kota Palembang” telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 5 Mei 2025

Indralaya, 14 Mei 2025

Tim Penguji Skripsi

Ketua :

1. Eva Elfrida Pardede, S.Kep., Ns., M.K.M.
NIP. 198512272023212031

()

Anggota :

1. Adelina Irmayani Lubis, S.K.M., M.K.M.
NIP. 199108112023212039
2. Amrina Rosyada, S.K.M., M.P.H.
NIP. 199304072019032020

()

()

Mengetahui
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya

Koordinator Program Studi
Kesehatan Masyarakat



Prof. Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M.
NIP. 197606092002122001



Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes.
NIP. 197909152006042005

RIWAYAT HIDUP

Nama : Syarifah Annisa

NIM : 10011281823067

Tempat/Tanggal Lahir : Palembang, 5 Januari 2000

Agama : Islam

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Komplek Kencana Damai Blok AA20 RT 036
RW 004 Kel. Sukamaju, Kec. Sako, Kota
Palembang, Prov.Sumatera Selatan

Email : annisasyarifah00@gmail.com

Nama Orang Tua

 Ayah : H. Sayid Iskandar

 Ibu : Hj. Nyimas Halimah Heny

Riwayat Pendidikan : TK Patra Mandiri Pertamina Plaju (2004-2005)

SDIT Al-Furqon Palembang (2005-2011)

SMP Negeri 9 Palembang (2011-2014)

SMA Negeri 6 Palembang (2014-2017)

Fakultas Kesehatan Masyarakat UNSRI (2018-
sekarang)

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, nikmat, serta hidayah-Nya, sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi yang berjudul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Stres Prenatal pada Ibu Hamil di RSIA Rika Amelia Kota Palembang” disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) di Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sriwijaya.

Dalam proses penyusunan hingga penyelesaian skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai tantangan dan kendala. Namun, berkat dukungan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak, skripsi ini akhirnya dapat diselesaikan dengan sebaik-baiknya. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada orang tua tercinta umi dan waled yakni, Hj. Nyimas Halimah Heny dan H. Sayid Iskandar, atas segala doa, dukungan, dan kasih sayang yang tiada henti. Terima kasih juga kepada saudara-saudara penulis, Syarifah Nabila, Syarifah Aqila, dan Sayid Muhammad Ariq, yang turut memberikan semangat selama proses penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Prof. Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M. selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Amrina Rosyada, S.K.M., M.P.H. selaku dosen pembimbing yang telah dengan sabar membimbing, memberikan masukan, arahan, serta motivasi selama proses penulisan skripsi ini hingga terselesaikan dengan baik.
4. Ibu Eva Elfrida Pardede, S.Kep., Ns., M.K.M. selaku dosen penguji 1 dan Ibu Adelina Irmayani Lubis, SKM., MKM. selaku dosen penguji 2 yang telah memberikan masukan, saran, dan evaluasi yang sangat berarti dalam menyempurnakan skripsi ini.
5. Staf dan karyawan di RSIA Rika Amelia Palembang yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk melakukan penelitian, serta membantu penulis selama proses pengumpulan data berlangsung.

6. Seluruh dosen, staf, dan pegawai di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya yang telah memberikan bimbingan, dukungan, dan bantuan selama proses penyusunan skripsi ini, baik dalam aspek akademik maupun administrasi.
7. Dian dan Fadly, terimakasih sudah senantiasa memberikan semangat, dukungan moral, serta doa yang tulus selama proses penulisan skripsi ini. Kehadiran dan perhatian yang diberikan menjadi salah satu sumber motivasi bagi penulis untuk menyelesaikan tugas akhir ini dengan sebaik-baiknya.
8. Seluruh anggota Dem8krat, apa artinya penulis tanpa kalian yang menemani masa-masa dari awal kuliah bahkan sampai saat ini. Penulis sangat berterimakasih atas waktu yang telah diluangkan serta dukungan dan doa yang diberikan kepada penulis.
9. Seluruh anggota Ukhti Fillah, meskipun jarang bertemu, penulis tetap merasakan dukungan dan doa yang tulus dari kalian. Terima kasih atas kebersamaan yang telah terjalin sejak SMA, semoga persahabatan ini terus terjaga hingga nanti.
10. Mega dan Vivi, meskipun jarang bertemu tapi kalian tetap memberi rasa kedekatan dan dukungan yang tulus selama penulis menyelesaikan skripsi ini.
11. Serta kepada semua pihak yang banyak terlibat dan mendukung dalam penulisan ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Meskipun demikian, penulis menyadari adanya berbagai kekurangan dalam penelitian skripsi ini, baik dari segi kalimat maupun tata bahasa. Dengan ini, penulis memohon maaf atas segala kekurangan yang ada. Penulis telah berusaha memberikan yang terbaik dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini dengan harapan agar hasilnya dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan di masa yang akan datang dalam karya tulis selanjutnya.

Indralaya, 14 Mei 2025



Syarifah Annisa

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Syarifah Annisa
NIM : 10011281823067
Program Studi : Kesehatan Masyarakat (S1)
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exlucive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STRES PRENATAL PADA IBU HAMIL DI RSIA RIKA AMELIA KOTA PALEMBANG

Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalihmedia/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : di Indralaya

Pada Tanggal : 14 Mei 2025

Yang menyatakan,



(Syarifah Annisa)

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
<i>ABSTRACT</i>	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.3.1 Tujuan Umum.....	5
1.3.2 Tujuan Khusus.....	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Bagi Peneliti	6
1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat	6
1.4.3 Bagi Rumah Sakit Ibu dan Anak Rika Amelia Kota Palembang ...	7
1.4.4 Bagi Masyarakat.....	7
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	7
1.5.1 Lingkup Materi	7
1.5.2 Lingkup Lokasi.....	7
1.5.3 Lingkup Waktu	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Kehamilan Prenatal	8
2.1.1 Definisi Kehamilan Prenatal.....	8
2.1.2 Fisiologi Kehamilan.....	9
2.1.3 Psikologi Ibu Hamil.....	10

2.1.4 Dampak Stres Bagi Ibu Hamil	12
2.2 Stres Prenatal Ibu Hamil	13
2.3 Cara Ukur Stres pada Ibu Hamil	13
2.4 Cara Pencegahan Stres pada Ibu hamil	14
2.5 Cara Penanggulangan Stres pada Ibu Hamil	15
2.6 Faktor yang Mempengaruhi Stres pada Ibu Hamil	16
2.7 Penelitian Terdahulu	20
2.8 Kerangka Teori.....	22
2.9 Kerangka Konsep	23
2.10 Definisi Operasional.....	24
2.11 Hipotesis.....	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	27
3.1 Desain Penelitian.....	27
3.2 Populasi dan Sampel	27
3.2.1 Populasi	27
3.2.2 Sampel.....	27
3.3 Jenis, Cara, dan Alat Pengumpul Data	30
3.3.1 Jenis Data.....	30
3.3.2 Cara Pengumpulan Data	30
3.3.3 Alat Pengumpulan Data.....	30
3.4 Pengolahan Data.....	31
3.5 Uji Validitas dan Reliabilitas Data	32
3.5.1 Uji Validitas	32
3.5.2 Uji Reliabilitas.....	34
3.6 Analisis dan Penyajian Data.....	35
3.6.1 Analisis data.....	35
3.6.2 Penyajian Data.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN	38
4.1 Gambaran Umum Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA) Rika Amelia Kota Palembang	38
4.2 Hasil Penelitian	38
4.2.1 Analisis Univariat	39
4.2.2 Analisis Bivariat	49
4.2.3 Analisis Multivariat.....	53

BAB V PEMBAHASAN.....	57
5.1 Keterbatasan Penelitian.....	57
5.2 Pembahasan.....	57
5.2.1 Prevalensi Stres pada Ibu Hamil	57
5.2.2 Hubungan Pekerjaan Ibu dan Tingkat Stres	58
5.2.3 Hubungan Umur Ibu dan Tingkat Stres	60
5.2.4 Hubungan Pengetahuan Ibu dan Tingkat Stres	61
5.2.5 Hubungan Aktivitas Fisik dan Tingkat Stres	62
5.2.6 Hubungan Paritas dan Tingkat Stres.....	62
5.2.7 Hubungan Dukungan Suami dan Tingkat Stres.....	63
5.2.8 Analisis Multivariat.....	64
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	67
6.1 Kesimpulan	67
6.2 Saran	68
DAFTAR PUSTAKA.....	71
LAMPIRAN	81

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terkait	20
Tabel 2. 2 Definisi Operasional.....	24
Tabel 3. 1 Perhitungan Besar Sampel Minimal	29
Tabel 3. 2 Uji Validitas Variabel Stres	32
Tabel 3. 3 Uji Validitas Variabel Pengetahuan Ibu	33
Tabel 3. 4 Uji Validitas Variabel Dukungan Suami	33
Tabel 3. 5 Uji Reliabilitas Variabel Stres.....	34
Tabel 3. 6 Uji Reliabilitas Variabel Pengetahuan Ibu.....	34
Tabel 3. 7 Uji Reliabilitas Variabel Dukungan Suami.....	35
Tabel 4. 1 Distribusi Responden Berdasarkan Umur	39
Tabel 4. 2 Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan	39
Tabel 4. 3 Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan	40
Tabel 4. 4 Distribusi Responden Berdasarkan Jumlah Kelahiran.....	40
Tabel 4. 5 Distribusi Frekuensi Pertanyaan Variabel Stres.....	41
Tabel 4. 6 Distribusi Frekuensi Stres	43
Tabel 4. 7 Distribusi Frekuensi Pekerjaan	43
Tabel 4. 8 Distribusi Responden Berdasarkan Umur	44
Tabel 4. 9 Distribusi Frekuensi Umur.....	44
Tabel 4. 10 Distribusi Frekuensi Pertanyaan Pengetahuan Ibu.....	44
Tabel 4. 11 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu	46
Tabel 4. 12 Distribusi Frekuensi Aktivitas Fisik	46
Tabel 4. 13 Distribusi Frekuensi Aktivitas Fisik	47
Tabel 4. 14 Distribusi Frekuensi Paritas	47
Tabel 4. 15 Distribusi Frekuensi Pertanyaan Dukungan Suami	47
Tabel 4. 16 Distribusi Frekuensi Dukungan Suami	49
Tabel 4. 17 Hubungan Pekerjaan dengan Tingkat Stres	50
Tabel 4. 18 Hubungan Umur dengan Tingkat Stres.....	50
Tabel 4. 19 Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Tingkat Stres	51
Tabel 4. 20 Hubungan Aktivitas Fisik dengan Tingkat Stres	52

Tabel 4. 21 Hubungan Paritas dengan Tingkat Stres	52
Tabel 4. 22 Hubungan Dukungan Suami dengan Tingkat Stres	53
Tabel 4. 23 Seleksi Bivariat	54
Tabel 4. 24 Model Awal Analisis Multivariat	54
Tabel 4. 25 Perubahan PR Seleksi Confounding	55
Tabel 4. 26 Model Akhir Analisis Multivariat.....	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teori Penelitian	22
Gambar 2. 2 Kerangka Konsep Penelitian.....	23

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bagi perempuan produktif, kehamilan itu merupakan sesuatu yang wajar. Ibu mengalami perubahan fisik dan mental selama kehamilan. Beberapa perubahan umum yang terjadi selama kehamilan meliputi tidak haid, pembesaran payudara, peningkatan berat badan, berubahnya rahim, pembesaran perut, dan perubahan pada fungsi organ tubuh.. Menurut data WHO, sekitar 1 dari 5 ibu hamil mengalami depresi. Di Indonesia, angka ini mencapai 16,5%. Di Sumatera Selatan, prevalensi stres pada ibu hamil mencapai 30%. Tingginya angka ini juga terjadi di RSIA Rika Amelia Palembang, dengan data 2023 menunjukkan 28% ibu hamil yang mengalami stress (Velga Y dan Ulfa S, 2022).

Kondisi fisiologis dan psikologis seorang ibu selama kehamilan dapat dipengaruhi oleh kondisi psikologisnya seperti nyeri pada pinggang dan tulang belakang, sembelit, cemas, nyeri kepala, merasa berat badan naik, sulit untuk tidur, kesulitan bernafas, mual dan muntah, nyeri pada payudara, nyeri di bagian dada, kontraksi palsu, sering berkemih, infeksi jamur, dan nyeri pada betis. Perubahan yang dialami oleh ibu hamil dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti peningkatan volume darah dan perubahan hormon. Meskipun perubahan dan masalah yang timbul saat kehamilan mungkin tidak permanen, kebanyakan dari mereka bersifat sementara (Wungouw & Lolong, 2017).

Menurut Vincent Cornelli stres adalah kondisi yang mengganggu kesehatan fisik dan mental yang muncul akibat adanya perubahan serta tuntutan dalam kehidupan (Donsu, 2017). Charles D. Spielberger mengemukakan bahwa stress adalah tuntutan-tuntutan eksternal yang mengenai seseorang misalnya objek dalam lingkungan atau sesuatu stimulus yang secara obyektif adalah berbahaya. Selain itu, Stres dapat didefinisikan menjadi ketegangan, desakan, atau gangguan yang kurang

menyenangkan disebabkan oleh faktor eksternal (Donsu, 2017). Stress menimbulkan serangkaian reaksi biokimia dalam tubuh, durasi dan keparahan stress merupakan faktor resiko berbagai komplikasi kesehatan, termasuk kesulitan neurologis dan psikologis (Matvienko-sikar & Dockray, 2017). Stress pertama kali didefinisikan oleh Hans Selye sebagai kemampuan tubuh untuk mempersiapkan diri secara instan dalam menghadapi ancaman fisik (Tan & Yip, 2018). Stres juga bisa didefinisikan sebagai reaksi tubuh yang tidak konsisten dalam menanggapi semua kebutuhan tubuh.

Stres kehamilan adalah sesuatu yang lazim dirasakan oleh seluruh ibu, terutama ibu hamil pertama dan dipengaruhi dengan pandangan negatif tentang dirinya sendiri. Berbagai hal, seperti stres internal dan eksternal, kurangnya dukungan keluarga, penggunaan zat berbahaya, dan pelecehan seksual, memengaruhi berbagai masalah psikologis yang dialami ibu hamil (Jatnika et al., 2016). Studi Radley tentang stres dalam kehidupan dan studi Leifer tentang stres selama kehamilan dan persalinan, menunjukkan bahwa tingkat stres yang dialami wanita terkait dengan tingkat stres yang mereka alami selama kehamilan dan persalinan. Ibu hamil juga khawatir tentang kematian setelah melahirkan. Ini adalah salah satu dari banyak penyebab stres ibu hamil, bersama dengan biaya persalinan, perawatan bayi, dan keselamatan dan kesehatan bayi. Sebuah studi terbaru mengindikasikan bahwa perempuan hamil yang tingkat stresnya tinggi besar kemungkinannya untuk mengalami keterlambatan bahasa, gangguan pemusatan perhatian dan hiperaktivitas (ADHD), atau masalah emosional atau kognitif (Townsend dalam Jurnal Yazia V, 2022).

Dalam beberapa tahun terakhir, stress prenatal, kecemasan dan depresi semakin umum di kalangan wanita China, seperti rekan mereka di negara lain. Namun, mungkin ada perbedaan besar antar wilayah di China. Studi sebelumnya tentang kecemasan atau depresi prenatal terutama berfokus pada hubungan dengan hasil kehamilan, efektivitas intervensi dan pengembangan dalam subkelompok tertentu dan lebih sedikit penelitian yang telah dilakukan pada faktor yang mempengaruhi prevalensi kecemasan prenatal yaitu sekitar 1,8%- 42,1% (Li et al 2016 dalam Tang et al, 2019). Faktor resiko kecemasan

dan depresi prenatal yang dilaporkan meliputi usia muda, tingkat pendidikan yang rendah, ketidakharmonisan dalam hubungan keluarga, kepuasan yang rendah dan kurangnya dukungan sosial (Kang et al 2016, dalam Tang et al, 2019).

Beberapa dampak dari stres prenatal pada ibu hamil telah banyak dibahas dalam literatur. Pertama, stres prenatal dapat menyebabkan gangguan emosional seperti kecemasan dan depresi. Ibu hamil yang mengalami stres cenderung lebih rentan terhadap gangguan emosional yang dapat mengganggu kesejahteraan mental ibu (Yunita & Lestari, 2021). Kedua, stres dapat berkontribusi pada peningkatan tekanan darah yang meningkatkan risiko hipertensi, *preeklamsia*, dan komplikasi serius lainnya selama kehamilan. Dalam hal ini, stres berperan dalam meningkatkan produksi hormon stres yang mempengaruhi kondisi fisik ibu hamil (Fitria & Arini, 2022). Selain itu, stres prenatal juga diketahui dapat berisiko memicu kelahiran prematur serta bayi lahir dengan berat badan rendah. (Suryani & Widodo, 2020). Dampak lainnya adalah gangguan perkembangan janin, di mana stres dapat memengaruhi perkembangan otak janin dan berpotensi menyebabkan gangguan perkembangan kognitif dan emosional pada anak setelah lahir (Wulandari, 2021). Stres prenatal juga dapat memengaruhi kualitas tidur ibu, yang dapat berdampak pada kondisi fisik ibu hamil. Gangguan tidur akibat stres dapat mengurangi daya tahan tubuh dan meningkatkan risiko infeksi serta kelelahan pada ibu (Anggraeni & Sari, 2020). Kemudian stres prenatal juga dapat meningkatkan risiko keguguran. Stres yang dialami oleh ibu hamil dapat menyebabkan gangguan hormonal, terutama peningkatan kadar kortisol, yang berdampak pada kestabilan kehamilan. Suatu kajian yang dilakukan oleh Qu et al. (2017) menunjukkan bahwa stres psikologis sebelum dan selama kehamilan dapat meningkatkan risiko keguguran hingga 42%. Stres prenatal telah diidentifikasi sebagai faktor risiko signifikan terhadap kelahiran prematur. Beberapa studi menunjukkan bahwa stres psikologis selama kehamilan dapat meningkatkan kemungkinan kelahiran sebelum usia kehamilan 37 minggu. Misalnya, penelitian oleh Wadhwa et al. (2011) menyoroti bahwa stres maternal dapat

memengaruhi panjang gestasi dan meningkatkan risiko kelahiran prematur. Selain itu, studi oleh Curley et al. (2011) menunjukkan bahwa stres maternal selama kehamilan berkontribusi terhadap kelahiran prematur dan memengaruhi hasil neonatal. Dengan mempertimbangkan dampak-dampak negatif ini, penting untuk melakukan intervensi yang tepat guna mengurangi stres pada ibu hamil. Mengingat dampaknya yang luas terhadap ibu dan janin, penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam faktor-faktor yang mempengaruhi stres prenatal pada ibu hamil di Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA) Rika Amelia Kota Palembang, sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pentingnya menjaga kesehatan mental selama kehamilan.

Pemilihan ibu hamil pada trimester kedua dan ketiga dalam penelitian ini didasarkan pada beberapa pertimbangan penting. Trimester kedua sering disebut sebagai masa keemasan karena ibu mulai merasakan kestabilan fisik dan emosional setelah melewati masa sulit trimester pertama, dimana gejala seperti mual dan muntah berkurang (Rahayu & Wibowo, 2018). Di sisi lain, trimester ketiga merupakan periode menjelang persalinan, yang sering kali menimbulkan kecemasan pada ibu terkait dengan proses melahirkan serta peran baru sebagai orang tua (Mardiyah, 2022). Selain itu, stres pada trimester kedua dan ketiga diketahui dapat berdampak signifikan terhadap kesehatan janin, termasuk kemungkinan terjadinya kelahiran prematur dan bayi dengan berat badan lahir yang rendah (Wulandari & Diniaty, 2020).

Pemilihan RSIA Rika Amelia sebagai lokasi penelitian ini didasarkan pada beberapa pertimbangan. RSIA Rika Amelia merupakan salah satu rumah sakit yang fokus pada perawatan ibu dan anak di Kota Palembang yang memiliki berbagai fasilitas dan layanan yang terfokus pada kesehatan ibu hamil dan anak. Dengan reputasinya sebagai rumah sakit yang banyak dikunjungi oleh ibu hamil, tempat ini memberikan akses mudah bagi peneliti untuk mendapatkan responden yang relevan dan beragam. Selain itu, lingkungan dan layanan RSIA Rika Amelia memungkinkan peneliti mendapatkan data yang akurat dan komprehensif mengenai faktor apa saja yang mempengaruhi stres prenatal pada ibu hamil.

Berdasarkan latar belakang di atas, untuk mencegah terjadinya stress prenatal dan mengetahui beberapa faktor terjadinya stress prenatal pada ibu hamil. Oleh karena itu, peneliti memiliki ketertarikan untuk mengkaji mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi stres prenatal pada ibu hamil di RSIA Rika Amelia Kota Palembang. Rumah Sakit Ibu dan Anak Rika Amelia ini adalah sebuah rumah sakit yang spesifik di Palembang terutama untuk melayani ibu dan juga anak. Sehingga dilakukannya penelitian di RSIA Rika Amelia untuk memudahkan peneliti mendapatkan responden ibu hamil.

1.2 Rumusan Masalah

Tingginya angka stres prenatal pada ibu hamil di RSIA Rika Amelia Kota Palembang menimbulkan berbagai dampak negatif, termasuk peningkatan Angka Kematian Ibu (AKI) dan gangguan perkembangan neuro anak. Salah satu faktor penyebab utama adalah kurangnya edukasi atau tingkat pendidikan yang rendah dikalangan ibu hamil. Dengan melihat latar belakang ini, perumusan masalah yang lebih tepat adalah sebagai berikut:

1. Apa saja faktor utama yang mempengaruhi stres prenatal pada ibu hamil di RSIA Rika Amelia Kota Palembang?
2. Bagaimana pengaruh tingkat pendidikan ibu hamil terhadap tingkat stres prenatal?
3. Bagaimana hubungan antara stres prenatal dan Angka Kematian Ibu (AKI) di RSIA Rika Amelia?
4. Apa dampak stres prenatal terhadap perkembangan neuro anak yang dilahirkan?
5. Apa langkah-langkah efektif untuk mencegah dan mengurangi stres prenatal pada ibu hamil di RSIA Rika Amelia?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengidentifikasi berbagai komponen faktor yang bisa mempengaruhi stress prenatal pada ibu hamil di

Rumah Sakit Ibu dan Anak Rika Amelia Kota Palembang.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui karakteristik responden (umur, pendidikan, pekerjaan, jumlah kelahiran).
2. Menganalisis hubungan antara pekerjaan ibu terhadap tingkat stress pada ibu hamil di RSIA Rika Amelia Kota Palembang.
3. Menganalisis hubungan antara umur ibu terhadap tingkat stress pada ibu hamil di RSIA Rika Amelia Kota Palembang.
4. Menganalisis hubungan antara pengetahuan ibu terhadap tingkat stress pada ibu hamil di RSIA Rika Amelia Kota Palembang.
5. Menganalisis hubungan antara aktivitas fisik ibu hamil terhadap tingkat stress pada ibu hamil di RSIA Rika Amelia Kota Palembang.
6. Menganalisis hubungan antara paritas terhadap tingkat stress ibu hamil di RSIA Rika Amelia Kota Palembang.
7. Menganalisis hubungan antara dukungan suami terhadap tingkat stress ibu hamil di RSIA Rika Amelia Kota Palembang.
8. Menganalisis secara bersama-sama hubungan pekerjaan ibu, umur ibu, pengetahuan ibu, aktivitas fisik ibu, paritas, dukungan suami dengan stres prenatal ibu hamil di RSIA Rika Amelia Kota Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

1. Bertambahnya wawasan untuk peneliti sehingga dapat menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh sepanjang mengikuti perkuliahan di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
2. Menambah keterampilan dalam pengimplementasian hasil dari penelitian dalam mencari faktor stres prenatal pada ibu hamil.

1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

1. Studi ini mampu memberikan data baru kepada mahasiswa dan semua orang di Fakultas Kesehatan Masyarakat yang membahas tentang

berbagai faktor stres prenatal pada ibu hamil.

2. Studi ini bisa dimanfaatkan sebagai referensi bagi mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat untuk menunjang penelitian lebih lanjut mengenai stres yang dialami ibu hamil sebelum persalinan.

1.4.3 Bagi Rumah Sakit Ibu dan Anak Rika Amelia Kota Palembang

Dapat digunakan sebagai masukan dalam pencegahan stress prenatal pada ibu hamil dengan berbagai media seperti poster, film pendek atau ceramah.

1.4.4 Bagi Masyarakat

Sebagai sumber data untuk memperluas pengetahuan dan sikap edukasi dalam pencegahan stress prenatal pada ibu hamil.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup Materi

Penelitian ini dikerjakan untuk mengetahui faktor apa saja yang dapat menentukan atau mempengaruhi prenatal stress pada ibu yang sedang hamil.

1.5.2 Lingkup Lokasi

Lokasi penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Ibu dan Anak Rika Amelia yang bertempat di Jalan Sultan Machmud Badaruddin 2, KM 11 Kota Palembang, Sumatera Selatan.

1.5.3 Lingkup Waktu

Waktu penelitian dilakukan pada bulan November sampai Desember 2024.

DAFTAR PUSTAKA

- Adli, F. K. (2021). Diabetes Melitus *Gestasional*: Diagnosis dan Faktor Risiko. *Jurnal Medika Hutama*, 3(01 Oktober), 1545-1551.
- American College of Obstetricians and Gynecologists. (2020). Physical Activity And Exercise During Pregnancy And The Postpartum Period. *Obstetrics & Gynecology*, 135(4), e178–e188.
- Anggraeni, T., & Sari, M. (2020). Gangguan Tidur pada Ibu Hamil Akibat Stres Prenatal. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 13(2), 50–58.
- Anjani, A. D., Aulia, D. L. N., Wulandari, N., Berlianti, J. F., Rahniawati, D., Adawiyah, R., & Aulia, N. (2025). Hubungan Stres Pada Ibu Hamil dengan Risiko Kelahiran Prematur. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 5(2), 1732-1741.
- Annisya, N., Erika, E., & Dewi, Y. I. (2024). Efektivitas Kombinasi Terapi Relaksasi Benson dan *Guided Imagery* terhadap Penurunan Kecemasan pada Ibu Hamil. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(5), 9883-9899.
- Anwar, W. A., Sururie, R. W., Fautanu, I., Wahyu, A. R. M., & Yaekaji, A. (2024). Perkawinan Dini di Era Modern: Analisis Relevansi, Tantangan Penetapan dan Implementasi Batas Minimal Usia Nikah. *DIKTUM*, 45-69.
- Arummega, M. N., Rahmawati, A., & Meiranny, A. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nyeri Punggung Ibu Hamil Trimester III: Literatur Review. *Oksitosin: Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 9(1), 14-30.
- Astuti, S. (2017). Asuhan Ibu Dalam Masa Kehamilan Buku Ajar Kebidanan *Antenatal Care*. Yogyakarta: Erlangga.
- Aurellia, Z. M., & Herwana, E. (2024). Tingkat Stres dan Status Bekerja Meningkatkan Kejadian Preeklamsia pada Ibu Hamil. *Jurnal Akta Trimedika*, 1(3), 245-257.
- Awad-Sirhan N, Simó-Teufel S, Molina-Muñoz Y, Cajiao-Nieto J, Izquierdo-Puchol MT. (2022). Factors Associated with Prenatal Stress and Anxiety in Pregnant Women during COVID-19 in Spain. *Enferm Clin (Engl Ed)*. 32

Suppl 1:S5-S13. doi: 10.1016/j.enfcle.2021.10.003.

- Bahiyatun. (2011). Buku Ajar Bidan Psikologi Ibu dan Anak. *Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.*
- Bengu, H., & Rosiyanti, P. (2024). Penerapan Manajemen Stres Kerja Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Karyawan di Lingkungan Kerja yang Dinamis Studi Bank Eka Liwa. *Jurnal Ilmiah Kajian Multidisipliner*, 8(11).
- Chandra, F., Junita, D. D., & Fatmawati, T. Y. (2019). Tingkat Pendidikan dan Pengetahuan Ibu Hamil dengan Status Anemia. *Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan Indonesia*, 9(04), 653-659.
- Collins, N. L., Dunkel-Schetter, C., Lobel, M., & Scrimshaw, S. C. (1993). Social Support In Pregnancy: Psychosocial Correlates Of Birth Outcomes And Postpartum Depression. *Journal of personality and social psychology*, 65(6), 1243.
- Curley, J. P., Jensen, C. L., Mashoodh, R., & Champagne, F. A. (2011). Social Influences On Neurobiology And Behavior: Epigenetic Effects During Development. *Psychoneuroendocrinology*, 36(3), 352-371.
- Daiyah, I., Rizani, A., & Adella, E. R. (2021). Hubungan antara Aktivitas Fisik dan Indeks Massa Tubuh (IMT) dengan Kejadian *Pre-Menstrual Syndrome* pada Remaja Putri. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(7), 2273-2286.
- Defrin. (2016). Penangan Kegawatdaruratan Ibu Hamil dengan Penyakit Jantung dan Eksistensi Bidan Indonesia di Era Uji Kompetensi. *Padang: Universitas Andalas.*
- Dewi, A. P., Hapsari, A., Ekawati, R., & Wardani, H. E. (2023). Hubungan Aktivitas Fisik, Kualitas Tidur dan Tingkat Stres dengan Keteraturan Siklus Menstruasi pada Mahasiswi Tingkat Akhir FIK di Universitas Negeri Malang. *Sport Science and Health*, 5(12), 1251-1264.
- Dewi, R. K., & Yulianti, R. (2021). Faktor yang Mempengaruhi Kecemasan pada Ibu Hamil Trimester Pertama. *Jurnal Keperawatan Respati Yogyakarta*, 8(1), 27–34.
- Dewi, R. S. (2015). Kecemasan Ibu Hamil Usia Resiko Tinggi dalam Menghadapi Kehamilannya (Studi Di Desa Tanon, Kec. Papar, Kab. Kediri). *Jurnal Kebidanan*, 5(2).

- Donsu, Jenita DT. (2017). Psikologi Keperawatan. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Ernawati, A. (2018). Hubungan Usia dan Status Pekerjaan Ibu dengan Kejadian Kurang Energi Kronis pada Ibu Hamil. *Jurnal Litbang: Media Informasi Penelitian, Pengembangan dan IPTEK*, 14(1), 27-37.
- Erwinda, D., Misrawati, M., & Guna, S. D. (2024). The Relationship Between Physical and Psychological Discomfort on the Quality of Life of Pregnant Women. *Journal of Education Technology Information Social Sciences and Health*, 3(1), 300-313.
- Fatmawati, Y. S. & L. (2019). Asuhan Keperawatan Maternitas. Surabaya: CV Jakad Publishing Surabaya.
- Field, T. (2017). Prenatal Depression Risk Factors, Developmental Effects And Interventions: A Review. *Journal of pregnancy and child health*, 4(1), 301.
- Fitria, D., & Arini, E. (2022). Dampak Stres Prenatal pada Hipertensi dan Preeklamsia pada Ibu Hamil. *Jurnal Kesehatan Ibu dan Anak*, 8(2), 115–121.
- Fitriahady, E. (2017). Buku Ajar Asuhan Kehamilan Disertai Daftar Tilik. Yogyakarta: Universitas Aisyiah Yogyakarta
- Glanz, K., Rimer, B. K., & Viswanath, K. (2008). Theory, Research, And Practice In Health Behavior And Health Education.
- Glover, V. (2014). Maternal Depression, Anxiety And Stress During Pregnancy And Child Outcome; What Needs To Be Done. *Best practice & research Clinical obstetrics & gynaecology*, 28(1), 25-35.
- Hartini, E. (2018). Asuhan Keperawatan Kehamilan. Malang: Wineka Media.
- Homer, C. S., Oats, J., Middleton, P., Ramson, J., & Diplock, S. (2018). Updated Clinical Practice Guidelines on Pregnancy Care. *Medical Journal of Australia*, 209(9), 409-412.
- Huthwaite M., Moriarty H., Rogan C., Tester R., K. L. (2021). The Pregnancy. II. G-COUNS: *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 4(2).
- Ilustri. (2018). Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Perubahan Psikologis Masa Kehamilan. *Jurnal Ilmiah Multi Science Kesehatan*, 9(2), 218–228.

- Iskandar & Sofia, R. (2019). Hubungan Stresor Psikososial pada Kehamilan dengan Komplikasi Persalinan di Wilayah Kerja Puskesmas Lapang Aceh Utara. *Jurnal Averrous*, 5(1):37.
- Jatnika, G., Rudhiati, F., & Nurwahidah, A. (2016). Pengaruh Prenatal Yoga Terhadap Tingkat Stres pada Ibu Primigravida Trimester III. *Kedokteran Dan Kesehatan*, 3(3), 139-45.
- Karo, S. B. (2018). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Perubahan Psikologi Trimester I dengan Sikap Ibu Hamil dalam Menghadapi Masa Kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Namu Ukur Tahun 2018. *Medan: Politeknik Kesehatan Medan*.
- Kartini, A. (2024). Prenatal Distress dan Perilaku Kesehatan Kehamilan pada Ibu Primigravida di Kabupaten Takalar. *Jurnal Ilmiah Keperawatan (Scientific Journal of Nursing)*, 10(3), 594-601.
- Lilis, D. N., & Lovita, E. (2021). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kecemasan pada Ibu Bersalin. *Jambura Journal of Health Sciences and Research*, 3(1), 115-125.
- Lord., JEHANBM. (2020). Physiology, Ovulation. Campbell University School of Osteopathic Medicine: StatPearls.
- Loughnan, S. A., Joubert, A. E., Grierson, A., Andrews, G., & Newby, J. M. (2019). Internet-Delivered Psychological Interventions For Clinical Anxiety And Depression In Perinatal Women: A Systematic Review And Meta-Analysis. *Archives of women's mental health*, 22, 737-750.
- Mandriwati, G. A. (2016). Pengantar Asuhan Kehamilan. Jakarta: EGC.
- Mardiyah, S. (2022). Faktor-Faktor yang Menyebabkan Kecemasan Ibu Hamil. *PHJ (Pendidikan dan Humaniora Journal)*, 2(2), 1–7.
- Marsiwi, A. R., & Anggraini, G. P. (2019). Body Image dan Prenatal Distress Ibu Hamil Remaja di Wilayah Kerja Puskesmas Ciseeng Bogor. *Jurnal Keperawatan Dirgahayu (JKD)*, 1(2), 43-48.
- Matvienko-Sikar, K., & Dockray, S. (2017). Effects Of A Novel Positive Psychological Intervention On Prenatal Stress And Well-Being: A Pilot Randomised Controlled Trial. *Women and Birth*, 30(2), e111-e118.
- McGill. (2023). What is Prenatal Maternal Stress?. California: McGill Stress in

- Pregnancy International Research Alliance (SPIRAL). Dapat diakses pada URL:<https://www.mcgill.ca/spiral/spiral/prenatalstress#:~:text=Prenatal%20maternal%20stress%20refers%20to,women's%20daily%20routine%20or%20environment.>
- Merklinger-Gruchala, A., & Kapiszewska, M. (2019). The Effect Of Prenatal Stress, Proxied By Marital And Paternity Status, On The Risk Of Preterm Birth. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 16(2), 273.
- Mohler, E., Parzer, P., Brunner, R., Wiebel, A., and Resch, F. (2006). Emotional Stress In Pregnancy Predicts Human Infant Reactivity. *Early Hum. Dev.* 82, 731–737. doi: 10.1016/j.earlhumdev.2006.02.010
- Mottola, M. F., Davenport, M. H., Ruchat, S. M., Davies, G. A., Poitras, V. J., Gray, C. E., ... & Zehr, L. (2018). 2019 Canadian Guideline For Physical Activity Throughout Pregnancy. *British journal of sports medicine*, 52(21), 1339-1346.
- Mujahidah, Z., Hamid, A. Y. S., & EP, Y. S. (2015). Pengalaman Kehilangan dan Berduka pada Ibu yang Mengalami Kematian Bayi di Depok. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 3(2), 40-52.
- Nafiah, U., & Setiawati, I. (2019). Kajian Pelayanan Antenatal K4 dan Pertolongan Persalinan di Puskesmas Kabupaten Pati. *Jurnal Litbang: Media Informasi Penelitian, Pengembangan dan IPTEK*, 15(2), 121-132.
- Narayan, B., & Nelson-Piercy, C. (2017). Medical Problems In Pregnancy. *Clinical Medicine*, 17(3), 251-257..
- Narendran, S., Nagarathna, R., Narendran, V., Gunasheela, S., & Nagendra, H. R. (2005). Efficacy Of Yoga On Pregnancy Outcome. *Journal of Alternative & Complementary Medicine*, 11(2), 237-244.
- Nascimento, S. L., Surita, F. G., & Cecatti, J. G. (2012). Physical Exercise During Pregnancy: A Systematic Review. *Current Opinion in Obstetrics and Gynecology*, 24(6), 387-394.
- Notoatmodjo, S. (2012), Metodologi Penelitian Kesehatan.
- Nurdiyan, A., Yulizawati, Y., Bustami, L. E., Iryani, D., Insani, A. A., & Fitriyeni, F. (2016). Implementation Of Cambridge Worry Scale As A

- Psychological Assesment In Antenatal Care Routine. *Journal of Midwifery*, 1(2), 31. <https://doi.org/10.25077/jom.1.2.31-40.2016>
- Nurhasanah, A., Wardiyah, A., & Rilyani, R. (2023). Faktor yang Berhubungan dengan Stres pada Ibu Hamil selama Pandemi di Wilayah Kerja Puskesmas Bandar Jaya Kabupaten Lampung Tengah. *Malahayati Nursing Journal*, 5(1), 23-36.
- Nuryaningsih, F. (2017). Asuhan Kebidanan Kehamilan. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Jakarta. *PANDEMIC, Jurnal Ilmiah Psikologi*, 23(1), pp. 91–101. Available at: <http://ejurnal.mercubuana-yogya.ac.id/index.php/psikologi/article/view/1417/878> (Accessed: 22 October 2021).
- Perales, M., Santos-Lozano, A., Sanchis-Gomar, F., Luaces, M., Pareja-Galeano, H., Garatachea, N., ... & Lucia, A. (2016). Maternal Cardiac Adaptations To A Physical Exercise Program During Pregnancy. *Med Sci Sports Exerc*, 48(5), 896-906.
- Persaud, T. V. N. (2016). Embryonic and Fetal Development. In *The Prostaglandins*. https://doi.org/10.1007/978-1-4613-4544-2_6
- Pitaloka, D. (2023). Education Giving Of Stress Management And Relaksation For First Pregnant Women In Genaharjo Village. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kesehatan*, 9(2), 76-80.
- Pratiwi, A. M. (2019). Patologi Kehamilan: Memahami Berbagai Penyakit dan Komplikasi Kehamilan. *Yogyakarta: Pustaka Baru*.
- Pratiwi, L., & Hustinawati, T. (2020). Analisis Pengaruh Umur, Paritas, dan Motivasi Suami terhadap Nyeri Persalinan di Cirebon Tahun 2019. *Jurnal Delima Harapan*, 7(2), 134-143.
- Prawitasari, A. (2019). Stres Prenatal dan Depresi Pasca-Persalinan pada Ibu Hamil. *Jurnal Psikologi Klinis*, 10(2), 75–83.
- Purwiyanti, R. E., Soemanto, R. B., & Dewi, Y. L. R. (2017). Factors Affecting the Occurrence of Mental Disability in Ponorogo District, East Java. *Journal of Maternal and Child Health*, 2(3), 257-269.
- Qu, F., Wu, Y., Zhu, Y. H., Barry, J., Ding, T., Baio, G., ... & Hardiman, P. J. (2017). The Association Between Psychological Stress and Miscarriage: A

- Systematic Review And Meta-Analysis. *Scientific reports*, 7(1), 1731.
- Rahayu, A. P., & Wibowo, H. (2018). Perbedaan Tingkat Kecemasan Trimester I, II, dan III pada Ibu Hamil. *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 4(2), 96–103.
- Rahmayanthi, D., Moeliono, M. F., & Kendhawati, L. (2021). Adolescents mental health during Covid-19 pandemic. *Insight: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 23(1), 91-101.
- Razaqa, H., & Mourisa, C. (2023). Hubungan antara Stres dan Paritas Ibu dengan *Hiperemesis Gravidarum* pada Ibu Hamil di Kota Medan. *Jurnal Implementa Husada*, 4(4), 310-319.
- Rizal, G. L., Govindasamy, P., Fikry, Z., & Duryati, D. (2024). The Ripple Effect of Work Family Conflict: Examining Parenting Stress in Dual-Earner Families with School-Aged Children. *Attadib: Journal of Elementary Education*, 8(3).
- Romalasari, N. F., & Astuti, K. (2020). Hubungan Antara Dukungan Suami dan Partisipasi Mengikuti Kelas Ibu Hamil dengan Kecemasan Menghadapi Persalinan pada Ibu Hamil Primigravida Trimester Tiga di Puskesmas Nglipar II. *G-COUNS: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 4(2).
- Rukiyah, A. Y., & Maemunah, S. (2013). Asuhan Kebidanan 1 Kehamilan Edisi Revisi. *Jakarta: Trans Info Media*.
- Safrina, L. (2019). Prenatal Stress and Child Neuro-Development. *In International Conference on Early Childhood Education* (pp. 404-412).
- Sambara, I., Muis, M., & Rahim, M. (2010). Faktor yang Berhubungan dengan Stres Kerja Ibu Hamil di Puskesmas Batua Kota Makassar. *Januari*, 19, 2016.
- Sari, I. K. (2015). Panduan Praktik Laboratorium dan Klinik Perawatan Antenatal, Intranatal, Postnatal, Bayi Baru Lahir dan Kontrasepsi. *Jakarta: Salemba Medika*.
- Sari, P. Y. (2024). Hubungan Prenatal Yoga dengan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III di PMB D. *Jurnal Profesi Bidan Indonesia*, 4(01), 1-10.
- Septeria, I. P., Najmah, N., & Syakurah, R. A. (2024). Efektivitas Hipnosis dalam Menurunkan Kecemasan pada Ibu Primigravida Trimester III. *Jurnal Keperawatan*, 16(4), 1295-1310.

- Shachar, S. S., Gallagher, K., McGuire, K., et al. (2018). Multidisciplinary Management Of Breast Cancer During Pregnancy. *The Oncologist*, 23(6), 746.
- Shagana, J. A., Dhanraj, M., Jain, A. R., & Nirosa, T. (2018). *Physiological Changes in 21 Pregnancy. Drug Invention Today*, 10(8), 1594–1597. [https://doi.org/10.5005/jp/books/12974_8Soma-Pillay.P.\(2016\).](https://doi.org/10.5005/jp/books/12974_8Soma-Pillay.P.(2016).) *Physiological Changes In Pregnancy*.
- Stephanie, O. (2019). Normal Pregnancy: A Clinical Review. *Pediatrics and Neonatology*, 1.
- Suhita, A. A., & Subandi, S. (2018). Peningkatan Kesejahteraan Psikologis Wanita Menikah dengan Gangguan Fertilitas Idiopatik Melalui Terapi Narima Ing Pandum. *Gadjah Mada Journal of Professional Psychology (GamaJPP)*, 4(1), 42-61.
- Sujawaty, S., Oli, N., Rasyid, P. S., Yulianingsih, E., & Podungge, Y. (2024). Analisis Dampak Pemberian Edukasi Antenatal terhadap Kesiapan Psikologis Ibu Hamil dalam Menghadapi Persalinan. *Jurnal Cahaya Mandalika ISSN 2721-4796 (online)*, 5(2), 1078-1084.
- Sulistyowati, N., & Trisnawati, Y. (2021). Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Terhadap Kunjungan Antenatal Care di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kebidanan*, 96-103.
- Suryani, S., & Widodo, A. (2020). Kelahiran Prematur dan Berat Badan Lahir Rendah Akibat Stres Prenatal pada Ibu Hamil. *Jurnal Kebidanan*, 12(1), 31-40.
- Susanti, S., & Ulpawati, U. (2022). Asuhan Kebidanan pada Kehamilan (Buku Pintar Ibu Hamil).
- Susilawati, S. F. (2019). Perbedaan Self Efficacy pada Ibu Menyusui Post Partum Normal dan Post Sectio Caesarea di RSUD Sekarwangi Kabupaten Sukabumi. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Altruistik*, 2(2), 42-52.
- Sutarmi, N. W., Ardrini, D. M., Duarsa, D. P., & Kurniati, D. P. Y. (2021). Persepsi dan Perilaku Ibu Hamil dalam Melakukan *Antenatal Care (Anc)* Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kabupaten Tabanan. *Bali Medika Jurnal*, 8(4), 360-392.

- Tan, S. F., & Yip, P. S. F. (2018). Hans Selye (1907–1982): Founder Of The Stress Theory. *Journal of Stress Physiology & Biochemistry*, 14(4), 1–7.
- Tang, X., Lu, Z., Hu, D., & Zhong, X. (2019). Influencing Factors For Prenatal Stress, Anxiety And Depression In Early Pregnancy Among Women In Chongqing, China. *Journal of affective disorders*, 253, 292-302.
- Vieten, C., & Astin, J. (2008). Effects Of A Mindfulness-Based Intervention During Pregnancy On Prenatal Stress And Mood: Results Of A Pilot Study. *Archives of women's mental health*, 11, 67-74.
- Wadhwa, P. D., Entringer, S., Buss, C., & Lu, M. C. (2011). The Contribution Of Maternal Stress To Preterm Birth: Issues And Considerations. *Clinics in perinatology*, 38(3), 351-384.
- Wagiyo, N. S., Kp, S., Kep, M., & Mat, S. (2016). Asuhan Keperawatan Antenatal, Intranatal dan Bayi Baru Lahir Fisiologi dan Patologis. *Penerbit Andi*.
- Wahyuningsih, T. S. & Heni P. (2016). Asuhan Kebidanan Kehamilan. *Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*.
- Widatiningsih, S., & Dewi, C. H. T. (2017). Praktik Terbaik Asuhan Kehamilan (Edisi Pert). Yogyakarta: Transmedika.
- Widowati, R., Kundaryanti, R., Julian, D. A., & Raushanfikri, A. (2021). Pregnancy And Work Stress: Investigation Of Factors Relating Stress Level Of Pregnant Working Women In Indonesia. *Gaceta Sanitaria*, 35, S38-S41.
- World Health Organization. (2020). Maternal Mental Health. <https://www.who.int/teams/mental-health-and-substance-use/promotion-prevention/maternal-mental-health>
- Wulandari, D. (2021). Pengaruh Stres Prenatal Terhadap Perkembangan Janin dan Bayi Baru Lahir. *Jurnal Keperawatan*, 19(1), 24-30.
- Wulandari, D. I., & Suryaningsih, E. K. (2022). The Role of Husband Among the Mental Health of Pregnant Woman: Scoping Review. *Jurnal Aisyah: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 7(3), 803-812.
- Wulandari, E., & Keb, S. (2024). Prenatal Physical Exercise.
- Wulandari, R. P., & Perwitasari, P. (2021). Hubungan Usia Ibu dan Paritas dengan Gejala Depresi dada Kehamilan. *Journal of Midwifery and*

Reproduction, 4(2), 81-85.

- Wulandari, S., & Diniaty, A. (2020). Stres Kehamilan dan Kesehatan Janin. *Jurnal Kebidanan Indonesia*, 11(1), 23–30.
- Yanuarini, T. A., Rahayu, D. E., & Hardiati, H. S. (2017). Hubungan Paritas dengan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III dalam Menghadapi Persalinan. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 2(1), 41-46.
- Yazia, V., & Suryani, U. (2022). Faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Stres pada Ibu Hamil dalam Menghadapi Persalinan. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 10(4), 837-856.
- Yunita, H., & Lestari, R. (2021). Pengaruh Stres Prenatal Terhadap Kecemasan dan Depresi pada Ibu Hamil. *Jurnal Psikologi Kesehatan*, 16(3), 202-210.
- Zelkowitz, P., Schinazi, J., Katofsky, L., Saucier, J. F., Valenzuela, M., Westreich, R., & Dayan, J. (2004). Factors Associated With Depression In Pregnant Immigrant Women. *Transcultural psychiatry*, 41(4), 445-464.